

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan untuk menambah pengetahuan agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa yang mampu bersaing dalam dunia kerja. Dalam lingkungan universitas banyak hal yang perlu diperhatikan untuk menciptakan mahasiswa yang mampu memahami setiap pelajaran yang diberikan oleh dosen. Hal tersebut perlu dilakukan agar proses perkuliahan berlangsung dengan efektif. Agar nantinya mahasiswa tersebut siap bekerja secara kompeten sesuai dengan bidang keahliannya. Agar telaksananya hal tersebut tentu saja mahasiswa harus memperhatikan, mencermati serta memahami dengan baik setiap pelajaran yang disampaikan oleh dosen dikelas.

Realita yang terjadi sekarang ini yaitu bertambahnya lulusan perguruan tinggi namun hanya sedikit yang terserap di bidang pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan kualitas lulusan yang tidak sinkron dengan standar dari perusahaan, selain itu jumlah lowongan kerja yang sangat terbatas (Hidayat & Hati, 2017:2). Perguruan tinggi sebagai salah satu forum pendidikan mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kepercayaan masyarakat di dunia pendidikan adalah unsur utama yang perlu ditingkatkan. Pada saat sekarang pendidikan mengalami perkembangan pesat seperti perubahan teknologi, budaya dan lingkungan. Hal ini berdampak pada ketatnya persaingan pada dunia pendidikan. Universitas Merdeka Malang khususnya prodi manajemen fakultas

ekonomi dan bisnis jumlah mahasiswanya setiap tahun selalu bertambah. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam aspek mulai dari dosen, mahasiswa itu sendiri serta fasilitas belajar yang ada. Dosen dinyatakan menjadi pendidik profesional serta ilmuwan dengan tugas utama menransformasikan, menyebarkan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan dedikasi kepada masyarakat. Kompetensi dosen (kepribadian, pedagogik, sosial, dan kompetensi profesional) memilih kualitas tridharma perguruan tinggi sebagaimana ditunjukkan pada kegiatan profesional dosen, Estiningsih (2014). Dalam penyampaian materi, dosen diharapkan mampu menyajikan materi-materi dan mengembangkan kompetensi mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dan asumsi mahasiswa yang keliru dapat ditepis. Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran seperti buku paket. Selain media cetak, dosen pengampu bisa memakai media berbasis komputer yaitu penyampaian materi yang tersaji melalui LCD. Dosen lebih praktis dalam menyampaikan materi kuliah, sehingga bisa membantu mahasiswa dalam menerima dan menyerap dengan baik pesan-pesan dari materi yang disampaikan.

Faktor lain pada proses pendidikan perguruan tinggi yaitu, buruknya fasilitas perkuliahan, pelayanan yang tak memadai, persoalan tadi menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa akan pendidikan yang mereka hadapi. Fasilitas merupakan komponen yang bersumber di barang-barang yang akan terjadi produksi yang diantaranya berupa alat pembelajaran serta gedung bersama perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Fasilitas belajar diantaranya seperti meja, kursi

papan tulis, kurikulum, alat tulis, alat praga, liquid Crystal Display (LCD) serta Overhead Projector (OHP). Fasilitas belajar sangat membantu mahasiswa serta dosen pada pembelajaran. Fasilitas belajar pula membentuk mahasiswa lebih bersemangat, Hery (2013). Budiadi & Sulistyawati (2013) menyatakan bahwa fasilitas belajar ialah segala sesuatu yang bisa memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha. seseorang mahasiswa seharusnya lebih ulet untuk belajar waktu fasilitas belajar memadai. Rispantyo (2014) menyatakan selain kompetensi dosen, tingkat kemampuan mahasiswa pada menyelidiki mata kuliah manajemen dapat dipengaruhi oleh faktor kepribadian, pada mana keliru satu faktor kepribadian tadi bisa berupa kontrol diri dari mahasiswa. Pengendalian diri ialah cara pandang seorang terhadap suatu insiden apakah ia merasa bisa atau tidak mengendalikan sikap yang terjadi padanya.

Pengendalian diri mahasiswa manajemen Universitas Merdeka Malang masih kurang, hal ini bisa ditinjau dari sikap mahasiswa yang tak jarang terlambat masuk kelas, padahal kegiatan belajar sudah dimulai. Mahasiswa lebih cenderung bermain handpone ketika belajar berlangsung dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Dalam hal yang berkaitan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam belajar matakuliah pada progam studi manajemen. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Dosen, Pengendalian Diri dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi Manajemen Di Universitas Merdeka Malang”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi dosen, pengendalian diri dan fasilitas pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa prodi manajemen di Universitas Merdeka Malang?
2. Apakah kompetensi dosen berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman mahasiswa prodi manajemen di Universitas Merdeka Malang?
3. Apakah pengendalian diri berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman mahasiswa prodi manajemen di Universitas Merdeka Malang?
4. Apakah fasilitas pembelajaran berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman mahasiswa prodi manajemen di Universitas Merdeka Malang?
5. Manakah dari kompetensi dosen, pengendalian diri dan fasilitas pembelajaran yang berpengaruh dominan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa prodi manajemen di Universitas Merdeka Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi dosen, pengendalian diri dan fasilitas pembelajaran secara simultan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa prodi manajemen di Universitas Merdeka Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi dosen secara parsial terhadap tingkat pemahaman mahasiswa prodi manajemen di Universitas Merdeka Malang.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian diri secara parsial terhadap tingkat pemahaman mahasiswa prodi manajemen di Universitas Merdeka Malang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fasilitas pembelajaran secara parsial terhadap tingkat pemahaman mahasiswa prodi manajemen di Universitas Merdeka Malang.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi dosen, pengendalian diri dan fasilitas pembelajaran yang berpengaruh dominan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa prodi manajemen di Universitas Merdeka Malang

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

- a. Bagi penulis

Menjadi sarana yang cocok untuk menerapkan, mengaplikasikan dan membandingkan semua ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama dibangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

- b. Bagi pembaca

Dalam penelitian ini di harapkan agar para pembaca mendapat tambahan wawasan dan masukan atas rujukan terkait manajemen sumber daya manusia terkait kompetensi dosen, pengendalian diri, fasilitas pembelajaran dan tingkat pemahaman pada Universitas Merdeka Malang

2. Kegunaan praktis

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran serta dapat dipergunakan menjadi bahan pertimbangan bagi FEB prodi manajemen dalam pengambilan kebijakan khususnya tentang kompetensi dosen, pengendalian diri, fasilitas pembelajaran dan tingkat pemahaman mahasiswa dan bisa dipergunakan sebagai referensi sekaligus ilmu pengetahuan dan sebagai literature pada perpustakaan.